

Business Journal: Jurnal Bisnis dan Sosial



http://journals.telkomuniversity.ac.id/business

PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL PERUSAHAAN TERHADAP STRATEGI BISNIS HOTEL AKSHAYA DI KABUPATEN KARAWANG

Muhammad Aditya Purnamahadi¹

1) Prodi Adbis, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia

1) adityapurnamahadi@student.telkomuniversity.ac.id

INFO ARTIKEL

Diterima 07 Februari 2021 Direvisi 05 Maret 2021 Diterima 20 Maret 2021

Kata Kunci

Faktor Internal, Faktor Eksternal, Strategi Bisnis

Keywords

Internal Factors, External Factors, Business Strategy

ABSTRAK

Berkembangnya kawasan industri internasional berskala besar di Kabupaten Karawang berimbas kepada jumlah tamu yang menginap ataupun yang menggunakan fasilitas Hotel Akshaya. Namun sisi lain secara umum banyaknya tamu dipengaruhi masih rendahnya persaingan hotel di Kabupaten Karawang. Penelitan ini bertujuan untukmengetahuifaktor internal factor eksternal, strategi bisnis, pengaruh faktor internal terhadap strategi bisnis, pengaruhfaktor eksternal terhadap strategi bisnis serta pengaruh bersamasama faktor internal dan eksternalterhadap strategi bisnis Hotel Akshaya Kabupaten Karawang. Metode yang digunakan metodepenelitian survey, yakni penelitiankuantitatif untuk mendapatkan data tentang hubungan variabel dan mengujibeberapahipotesis. Hasil penelitian menunjukkan variebel Faktor internal dan eksternal mempunyai pengaruh poistif terhadap strategi bisnis.

ABSTRACT

The development of a large-scale international industrial area in Karawang Regency has an impact on the number of guests staying or using the Akshaya Hotel facilities. But on the other hand, in general, the number of guests is influenced by the low hotel competition in Karawang Regency. This study aims to determine the internal factors of external factors, business strategy, the influence of internal factors on business strategy, the influence of external factors on business strategy and the joint influence of internal and external factors on the business strategy of Akshaya Hotel, Karawang Regency. The method used is survey research methods, namely quantitative research to obtain data about variable relationships and test several hypotheses. The results showed that the internal and external factors variables had a positive influence on business strategy.

E-mail address: adityapurnamahadi@student.telkomuniversity.ac.id Published by School of Communication & Business, Telkom University.

^{*} Corresponding author at: Telkom University Terusan Buah Batu, Bandung, 40257 Indonesia.

1. Pendahuluan

Akshaya Hotel Karawang adalah salah satu hotel yang dibangun pada tahun 2016 di Kabupaten Karawang, dengan nama sebelumnya adalah Celecton Blue Hotel Karawang yang dikelola oleh Celecton Hotel & Resort Indonesia. Diresmikan oleh Bupati Karawang pada tanggal 1 Agustus 2016. Dalam perjalanannya pada Bulan Januari Tahun 2018, Celecton Blue Karawang berganti nama menjadi Akshaya Hotel Karawang. Chen dan Keung (Agustia, et al. ,2020) argues that business strategies can be characterized by how companies decide to compete, pursue, achieve, and maintain their competitive advantage in the industrial sector, atau artinya, "bahwa strategi bisnis dapat ditandai dengan perusahaan memutuskan untuk bersaing, mengejar, mencapai, dan mempertahankan keunggulan kompetitif mereka di sektor industri".

Berdasarkan survei pendahuluan terhadap 10 pegawai Hotel Akshaya terkait dengan strategi bisnis disimpulkan bahwa para responden menjawab tidak setuju untuk strategi bisnis yang dijalankan. Hal ini dapat dibuktikan dengan sebanyak 40% tidak setuju bahwa kerjasama perusahaandengan pemasok atau suppliersudah saling menguntungkan, dan sebanyak 50% tidak setuju perusahaan sering melakukan inovasi produk jasa. Dalam strategi bisnis yang dijalankan hal ini dipengaruhi oleh faktor internal dan factor eksternal sesuai yang diungkapkan oleh (David, 2010) Perumusan strategi Mencakup mengembangkan visi dan misi, pengidentifikasian peluang dan ancaman eksternal organisasi, kesadaran akan kekuatan dan kelemahan internal, menetapkan tujuan jangka panjang, pencarian strategi-strategi alternatif, dan memilih strategi tertentu untuk mencapaitujuan Menurut Saragih et al. (2018), lingkungan internal adalahlingkungan organisasi yang ada didalam suatu organisasi. Analisis ini ditujukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan organisasi relatif dibanding dengan para pesaingnya.

Berdasarkan survei pendahuluan terhadap 10 pegawai Hotel Akshaya terkait dengan faktoreksternal disimpulkan bahwa para responden menjawab tidak setuju untuk faktor eksternal yang ada di perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan dengan sebanyak 40% tidak setuju bahwa perkembangan teknologi sudah membuat perusahaan mudah dikenali calon pelanggan. Sebanyak 50% tidak setuju bahwa perusahaan tidak terdampak persaingan bisnis pesaing usaha bukan hanya datang dari sesama hotel tetapi dari penginapan, *guest house*,).

Menurut penelitian Novel dan Moertono Proses strategi meliputi empat elemen dasar (Silvianita & Tan, 2017). Pengamatan lingkungan meliputi kegiatan memonitor, evaluasi, dan

mengumpulkan informasi lingkungan eksternal perusahaan. Perumusan strategi, merupakan pengembangan perencanaan jangka panjang untuk manajemen yang efektif (Winarno & Hermana, 2019). Implementasi strategi, sebuah proses yang mana sebuah strategi diarahkan kedalam tindakan evaluasi dan pengendalian.

Tahapan final dalam manajemen strategis, kapan strategi tidak bisa berjalan seperti apayang diharapkan. Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi diawali dengan analisis lingkungan, yaitu proses mencari informasi ancaman dan peluang serta menentukan kelemahan dan kekuatan. setelah analisis lingkungan melakukan perumusan strategi atau formulasi merupakan penyusunan langkah-langkah strategi jangka panjang (Priharti et al., 2020). Setelah formulasi dipilih dan ditetapkan perusahaan akan mengimplementasikan strategi tersebut setelah itu perusahaan harus mengevaluasi hasil implementasi formulasi strategi tersebut, apakah strategi itu sudah sesuai dan dapat diterapkan dalam proses bisnis atau tidak (Wardhana et al., 2015).

Selain itu, berkembangnya kawasan industri internasional berskala besar di Kabupaten Karawang berimbas kepada jumlah tamu yang menginap ataupun yang menggunakan fasilitas Hotel Akshaya. Namun, sisi lain secara umum banyaknya tamu dipengaruhi masih rendahnya persaingan hotel di Kabupaten Karawang. Penelitan ini bertujuan untuk mengetahui faktor internal faktoreksternal, strategi bisnis, pengaruh faktor internal terhadap strategi bisnis, pengaruhfaktor eksternal terhadap strategi bisnis serta pengaruh bersama-sama faktor internal dan eksternalterhadap strategi bisnis Hotel Akshaya Kabupaten Karawang.

2. Tinjauan Pustaka

Definisi strategi menurut Gilang et al. (2019) adalah sekumpulan langkah-langkah kompetitif dan pendekatan-pendekatanbisnis yang digunakan oleh manajeruntukmenarik dan memuaskan pelanggan, bersaing, mengembangkan bisnis, melaksanakanoperasionalsehari-hari dan mencapaitujuan yang ditargetkan. Strategi bisnis sering juga disebut strategi bisnis secara fungsional karena strategi ini berorientasi pada fungsi-fungsi kegiatan manajemen, misalnya strategi pemasaran, strategi produksi atau operasional, strategi distribusi, strategi organisasi, dan strategi-strategi yang berhubungan dengan keuangan (Wardhana et al., 2015). Menurut David (2019), terdapat empat jenis strategi bisnis yang seringdigunakan oleh perusahaan yakni: Strategi Integrasi, Strategi Intensif, Strategi Diversifikasi, Strategi Defensif

Menurut Gilang et al. (2019) lingkungan internal adalah lingkungan organisasi yang ada didalam suatu organisasi. Analisis ini ditujukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan organisasi relatif dibanding dengan para pesaingnya. Tujuan dalam melakukan audit internal sama dengan proses melakukan audit eksternalperbedaannyaterletak pada perwakilanmanajer dan karyawan dari seluruh perusahaan perlu terlibat dalam menentukan kelemahan dan kekuatan perusahaan (David 2019). Menurut Sari (2019), untuk menggambarkan lingkungan internal tersebut, dapat dibagi menjadi beberapa aspek sebagai berikut:

Aspek keuangan perusahaan akan menunjukan kredibilitas atau kondisi kesehatan perusahaan. Pendanaan dan keuangan dapat berkontribusi terhadap kekuatan internal perusahaan. Faktor pemasaran dan penjualan merupakan aspek penilaian lingkungan yang penting sebab dari aktivitas ini perusahaan mengenerate profit atau keuntungannya. Aspek ini menilai faktor yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan konsumen yang jika dibandingkan dengan komponen yang lain. Aspek Sumber Daya Manus petitor akan memberikan kontribusi terhadap kekuatan dan kelemahan perusahaan. Sumber daya manusia merupakan aspek internal penggerak operasionalisasi yang akan menjadi kekuatan jika memiliki sumber daya yang kompeten dan kelemahan jika sumber daya melimpah namun hanya minoritas yang kompeten.

Tujuan audit eksternal adalah untuk mengembangkan sejumlah kesempatan yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan dan ancaman yang sebaiknya dihindari. David juga mengutarakan dalam audit eksternal terdapat beberapa variabel penting yang dapat direspons dengan tindakan, baik secara ofensif maupun defensif sehingga ketika memformulasikan strategi dapat meminimalisasi ancaman (David, 2019). Pearce dan Robinson (dalam Martauli, 2019:63) menjelaskan bahwa faktor eksternal mempengaruhi sebuah perusahaan dalam menentukan arah dan tindakan yang akan dilakukan perusahaan. Faktor eksternal akan mempengaruhi struktur organisasi dan proses internal perusahaan. Pramudiana dan Rismayani (dalam Sari, 2019:29) mengidentifikasikannya menjadi aspek regulasi, teknologi, ekonomi, demografi, pasar, dan struktur industri. Regulasi memiliki kontribusi sebab Indonesia merupakan negara hukum yang mengatur segala aspek kehidupan termasuk bidang industri. Teknologi berpengaruh terhadap bidang industri karena memiliki sifat yang fleksibel dan dinamis. Munculnya teknologi baru akan menjadi peluang maupun ancaman bagi suatu perusahaan.

Ekonomi memiliki kontribusi sebab kondisi eksternal perusahaan sangat berpengaruh terhadap kondisi finansial perusahaan. Misalnya pertumbuhan ekonomi yang baik akan berdampak

pada peluang penjualan perusahaan karena daya beli masyarakat meningkat, namun jika pertumbuhan turun maka sebaliknya, akan dapat menjadi ancaman terhadap penjualan perusahaan. Faktor karakteristik penduduk dapat menggambarkan market industri yang dapat menjadi ancaman atau peluang. Misalnya pertumbuhan penduduk akan menjadi peluang dalam memasarkan produk, namun akan menjadi ancaman jika daya beli penduduk rendah. Lingkungan pasar mempengaruhi terhadap produk yang diluncurkan. Jika lingkungan pasar kondusif, maka akan menjadi peluang bagi perusahaan dan jika kondisi lingkuangan pasar tidak sehat maka dapat menjadi ancaman.

3. Metode

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah adalah pegawai Hotel Akshaya Kabupaten Karawang sebanyak 40 orang. Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan ialah probability sampling. Sampel yang digunakan adalah 40 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari data penelitian terdahulu, buku, jurnal dan internet, dan tekni analisis yang digunakan ialah regresi linier berganda Dari 25 item pernyataan kuesioner yang disebar kepada 40 responden, memiliki nilai korelasi (rhitung) diatas 0,312 (rtabel) sehingga semua pernyataan valid dan layak digunakan dalam analisis regresi linier berganda.

TABEL 1. HASIL UJI RELIABILITAS

Variabel	r xy	r table 5% (40)	Kriteria
Faktor Internal	0.840	0,312	Reliabel
Faktor Eksternal	0,814	0,312	Reliabel
Strategi Bisnis	0,456	0,312	Reliabel

Sumber :Olah Data Pribadi, 2021

Dari tabel diatas bahwa keseluruhan variabel dinyatakan *reliabel* dikarenakan bahwa Nilai Cronbach" Alpha melebihi atau lebih besar dari 0,312 atau nilai yang terdapat pada tabel distribusi Nilai r Tabel signifikansi 5% dan 1 %. Dari 25 item pernyataan yang diajukan, total rata-rata tanggapan responden sebesar 62,42% untuk variabel faktor internal kategori cukup baik, 81,22% untuk variabel faktor eksternal sehingga termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat dikatakan bahwa faktor internal, faktor eksternal dan dan strategi bisnis bias dikatakan baik.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menggambarkan temuan utama dari penelitian. Sajian dalam hasil dan pembahasan ditulis secara bersistem, hanya hasilnya data/informasi yang terkait dengan tujuan penelitian.pembahasan dalam artikel penelitianmenjadi hasil yang didapat dari penelitian. Penulis menyusun, menganalisis, mengevaluasi, menginterpretasi serta membandingkan hasil dari temuan terbaru dengan temuan penelitian yang telah ada. Penulis harus memperhatikan konsistensi artikel mulai dari judul.

TABEL 2. UJI NORMALITAS VARIABEL X1

	Kolmogo	orov-Smirn	ova	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	.124	40	.125	.964	40	.237

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Olah Data Pribadi, 2021

Tabel uji normalitas menunjukan bahwa data variable X1 yakni faktor internal perusahaan yang dalam hal ini Hotel Akasya pada posisi normal, karena angka yang diperoleh sig. 0,237, angka itu lebih besar dari angka 0,05, atau Sign 0,237 > 0,05 %.

TABEL 3. UJI NORMALITAS VARIABEL X2

		Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	St	atistic	df	Sig.	Stati stic	df	Sig.
X2	2	.067	40	.200*	.976	40	.543

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Olah Data Pribadi, 2021

Tabel uji normalitas variable X2 yakni faktor Eksternal perusahaan di posisi normal karena angka yang diperoleh sig. 0,543 lebih besar dari angka 0,05.

TABEL 4. UJI NORMALITAS VARIABEL Y

	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y	.128	40	.095	.963	40	.218

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Olah Data Pribadi, 2021

Tabel uji normalitas dengan SPSS menunjukan bahwa variabel Y atau Strategi Bisnis Hotel pada posisi normal karena hasil hitung diperoleh angka 0,218 lebih besar dari 0,05 atau bisa digambarkan : 0,012 > 0,05 %.

TABEL 5. HASIL MULTIKOLINEARITAS

	Unstandardized		ırdized	Standardized				
		Coefficients		Coefficients				
							Collinearity	Statistics
		В	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
Mo	del				t	Sig.		
1	(Constant)	1.356	.878		1.545	.131		
	X1	.006	.020	.018	.326	.747	.999	1.001
	X2	.410	.024	.940	16.831	.000	.999	1.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Olah Data Pribadi, 2021

Hasil SPSS menunjukan : (Nilai Tolerance) 0,999 > 0.10 tidak terjadi Multikolenieritas (Nilai VIF) 1.001 < 10.00 tidak terjadi Multikolenieritas.

Gambar 2 Grafik Scatterplot

Gambar menunjukan tidak adanya gejala heteroskedastisitas, sehingga penelitian regresi yang digunakan bisa meyakinkan atash asil yang diperoleh.

TABEL 6. HASIL AUTO KOLERASI Model Summaryb

			Adjusted R	Std. Error of	
			Square	the Estimate	
Model	R	R Square			Durbin-Watson
1	.941a	.885	.879	.81966	2.078

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Olah Data Pribadi, 2021

Nilai du dicari dari distribusi nilai table durbin Watson berdasarkan k (2) dan N (40) dengansignifikan 5%., yakni du (1.397) < Durbin Watson (2.078) < 4- du (2,403), maka terlihat tidak ada gejala korelasi.(berdasarkan table durbin Watson).

Pengujian melalui regresi linear berganda dilakukan untuk menganalisis pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap strategi bisnis Hotel Akshaya Karawang. Hasil analisis berdasarkan dari nilai Coefficients. Berdasarkan dari hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20 maka diperoleh hasil regresi linear berganda sebagai berikut :

TABEL 7. HASIL DARI UJI PARSIAL (UJI T)

				Standardized		
				Coefficients		
		Unstandardiz	ed			
		Coefficients				
Mo	odel	В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.356	.878		1.545	.131
	Internal	.006	.020	.018	.326	.747
	Eksternal	.410	.024	.940	16.831	.000

a. Dependent Variable: Strategi Bisnis

Sumber: Olah Data Pribadi, 2021

nilai T_{hitung} faktor internal lebih besar dari T_{tabel} (326 < 2.026) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 (0,747 > 0.05) berarti: T_{hitung} > T_{tabel} maka Ho diterima atau H₁ ditolak, Hal ini menunjukan bahwa tidak ada pengaruh positif dan signifikan faktor internal terhadap strategi bisnis Hotel Akshaya Karawang.

Dari tabel diatas menunjukan bahwa nilai T_{hitung} faktor eksternal lebih besar dari T_{tabel} (16,831 > 2.026) dan nilai signifikan lebih besar dari 0.05 (0.00 < 0.05) berarti: 16,831 T_{hitung} > T_{tabel} 2.026 maka Ho ditolak atau H2 diterima. Hal ini menunjukan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara faktor eksternal terhadap strategi bisnis Hotel Akshaya Karawang.

TABEL 8. HASIL DARI UJI SIMULTAN (UJI F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	190.917	2	95.458	142.084	.000a
	Residual	24.858	37	.672		
	Total	215.775	39			

a. Predictors: (Constant), Internal, Eksternal

b. Dependent Variable: Strategi Bisnis

Sumber:Olah Data Pribadi, 2021

Dari tabel diatas menunjukan bahwa nilai F_{hitung} faktor internal dan faktor eksternal lebih besar dari F_{tabel} (142.084 > 3.24) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 (0.000 < 0.05) berarti: F_{hitung} Ftabel maka Ho ditolak atau H3 diterima. Hal inimenunjukanbahwaadapengaruhpositif dan signifikanfaktor internal dan faktor eksternal terhadap strategi bisnis Hotel Akshaya Karawang.

TABEL 9. HASIL KOEFISIEN DETERMINASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.941a	.885	.879	.820

a. Predictors: (Constant), Internal, Eksternal

Sumber: Olah Data Pribadi, 2021

Berdasarkan table diketahui nilai *R Square* sebesar 0,885. Hal ini berdasarkan dari nilai *R Square* dapat diartikan bahwa faktor internal dan factor eksternal mempengaruhi strategi bisnis Hotel akshaya sebesar 88,5%, atau dibulatkan 88 %.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pendalaman berbagai faktor yang mempengaruhi strategi bisnis, yakni faktor internal dan eksternal, menggunakan analisisregresi dan perhitunganpengaruhdibantuaplikasi SPSS, disimpulkanbahwa : Faktor Internal Hotel menunjukan tidak berpengaruh positif terhadap Strategi Bisnis, hipotesi H0 diterima dan H1dittolak nilai T_{hitung} faktor internal lebih kecil dari T_{tabel} (326 < 2.026) dan nilai signifikan lebih besar dari 0.05 (0,747 > 0.05) berarti: T_{hitung} > T_{tabel} maka H0 diterima atau H_1 ditolak.. Pengaruh faktor eksternal secara parsial terhadap strategi bisnis Hotel Akshaya Nampak ada, nilai T_{hitung} faktor eksternal lebih besar dari T_{tabel} (16,831 > 2.026) dan nilai signifikan lebih besar dari 0.05 (0.00 < 0.05) berarti: 16,831 T_{hitung} > T_{tabel} 2.026 maka H0 ditolak atau H_2 diterima. Hal ini menunjukan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara faktor eksternal terhadap strategi bisnis Hotel Akshaya Faktor internal dan faktor eksternal lebih besar dari F_{tabel} (142.084 > 3.24) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 (0.000 < 0.05) berarti: F_{hitung} > F_{tabel} maka H0 ditolak atau H_3 diterima. Hal ini menunjukan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan faktor internal dan faktor eksternal terhadap strategi bisnis Hotel Akshaya Karawang. Dan pengaruhnya sebesar 88%.

Berdasarkan analisis dan kajian masalah penelitian ini tekait sejauh mana faktor internal dan ekaternal berpengaruh terhadap strategi bisnis, ditemukan bahwa secara umum kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap strategi bisnis, namun secara parsial faktor internal masih lemah, oleh karena itu ada beberapa rekomendasi khususnya dalam pengelolaan bisnis perhotelan seperti Hotel Akshaya Karawang. Kepada pihak manajemen Hotel agar mampu mensinergikan seluruh SDM yang ada dalam membuat starategi bisnis yang akurat dengan memeprhatikan berbagai faktor eksternal. Pihak manajemen diharapkan mampu menangkap persoalan-persoalan yang muncul dalam upaya membuat starategi bisnis sehingga faktor eksternal yang muncul menjadi acuan strategi bisnis yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, D., Muhammad, N. P. A., & Permatasari, Y. (2020). Earnings management, business strategy, and bankruptcy risk: evidence from Indonesia. *Heliyon*, 6(2), e03317.
- David, Fred R& David, Forest R. (2019). *Manajemen Strategik:Suatu Pedekatan Keunggulan Bersaing*. Diterjemahkan oleh Novita Puspasari dan Liza NurbaniPuspitasari Edisi 15 .Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- David, Fred R. (2010). *Manajemen Strategis Konsep*. Diterjemahkan oleh Dono Sunardi. Edisi 12 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- David, Fred R& David, Forest R. (2019). *Manajemen Strategik:Suatu Pedekatan Keunggulan Bersaing*. Diterjemahkan oleh Novita Puspasari dan Liza Nurbani Puspitasari Edisi 15. CetakanKetiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Gilang, A., Fakhri, M., Syarifuddin, S., Pradana, M., Utami, D.P. (2019). Ethical leaderships and organizational culture of student organization at Indonesian Private University. Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management, 2019, Thailand, IEOM Society International, pp. 70-78.
- Martauli, E. D. (2019). Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap Kinerja Usaha Wanita Wirausaha Kerupuk Udang di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Jambi. Journal of Integrated Agribusiness, 1(1), 38-51.
- Novel, Ibnu & Moertono, Bambang. (2019). Perencanaan strategi bisnis hotel Grand Keisha Yogyakarta. Yogyakarta.
- Nugroho, D.A (2018). Peran Moderasi Lingkungan DinamisDalamHubungannya Dengan Strategi InovasiTerhadap Kinerja Usaha. Tesis Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Yogyakarta.
- Priharti, W., Sumaryo, S., Saraswati, T., & Nurfadilah, M. R. (2020). IoT Based Logistics Vehicle Security Monitoring System. MS&E, 771(1), 012012.
- Rangkuti, F. (2016). Analisis SWOT. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Saragih, R., Fakhri, M., Pradana, M., Gilang, A., & Vidjashesa, G. A. (2018). Ethical Leadership's Effect on Employee Discipline: Case of An Indonesian Telecommunication Company. In Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management.

- Saraswati, T. G., & Basri, M. H. (2016). Simulation model for evaluating intensive care unit capacity. Актуальні проблеми економіки, (3), 414-420.Ratminto & Atik S. W. (2013). Manajemen Pelayanan (Pengembangan Model Konseptual, Penerapan Citizen's Charter dan Standar Pelayanan Minimal, Pustaka Pelajar, Celeban Timur UH. III/548 Yogyakarta 55167.
- Wardhana, Aditya, Budi Rustandi K. dan Syahputra, (2015). Metode Riset Bisnis, PT. Karya Manunggal Lithomas, Bandung.
- Winarno, A., Hermana, D. (2019). Commitment, work engagement, and research performance of lecturers, in Indonesia private universities. Malaysian Online Journal of Educational Management, 7(4), 45-63.